

**Penandatanganan *Term of Reference* dan Peluncuran *Commercial Dialogue*
Indonesia-Amerika Serikat Tanggal 11 November 2011 di Honolulu, Amerika Serikat**

Honolulu, Hawai'i; Indonesia dan Amerika Serikat (AS) telah menyepakati kerangka kerja sama untuk senantiasa meningkatkan hubungan perdagangan. Hal tersebut tercermin dari penandatanganan *Term of Reference* (TOR) dan sekaligus peluncuran Dialog Perdagangan (*Commercial Dialogue*). Penandatanganan dilakukan pada hari Jumat 11 November 2011 antara Deputy Menteri Perekonomian untuk urusan Kerjasama Ekonomi Internasional dan Keuangan, Dr. Rizal Affandi Lukman dan *Assistant Secretary of Commerce for Market Access and Compliance, US Department of Commerce*, Michael C. Camunez dengan disaksikan oleh Duta Besar RI Washington DC, Dr. Dino Patti Djalal serta tokoh-tokoh bisnis dari Indonesia (Kadin) maupun AS.

Konsep US-Indonesia *Commercial Dialogue* adalah sebuah wahana diplomasi komersial yang diprakarsai dan dikembangkan oleh Instansi perdagangan Internasional AS (*International Trade Administration/ITA*) yang berada di bawah Departemen Perdagangan AS dan Pemerintah Indonesia dengan tujuan memajukan hubungan perdagangan dan investasi AS-Indonesia. Berdasarkan pilar US-Indonesia *Comprehensive Partnership* (CP), *Commercial Dialogue* (CD) akan melengkapi tugas penting kerja sama yang telah dilakukan selama ini berdasarkan kesepakatan *Trade and Investment Agreement* (TIFA).

Duta Besar RI Dr. Dino Djalal dalam sambutannya antara lain mengatakan bahwa sudah tiba saatnya bagi hubungan Indonesia dan AS untuk tidak hanya sekedar 'berjalan' tetapi harus mulai 'berlari'. Hubungan AS-Indonesia sangat penting dan harus terus ditingkatkan dalam berbagai aspek yang lebih luas. Memberikan sambutan pada acara ini, Michael Camunez menyampaikan bahwa AS tidak hanya akan memfokuskan pada bidang energi (minyak dan gas) tetapi juga energi terbarukan, harmonisasi standar dan membantu meningkatkan kapasitas industri skala kecil-menengah diberbagai sektor. Lebih lanjut Michael Camunez menyampaikan bahwa prioritas lainnya yang akan dilakukan adalah meningkatkan kewirausahaan dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih baik bagi perusahaan AS dalam bermitra dengan Indonesia.

Komersial dialog ini merupakan salah satu dari upaya meningkatkan hubungan dan kerjasama RI-AS di bidang perdagangan dalam kerangka yang lebih luas di bawah Kemitraan Komprehensif RI-AS yang telah diluncurkan Presiden RI dan Presiden Obama tahun 2010 yang lalu.

